

## KHAZANAH FILSAFAT

Disusun Oleh : Ali Mudhofir

### AHAMKARA (SAN.)

Bhagawatgia. Asas keakuan manusia yang menyangkut-kan diri dengan dunia luar. Oleh karena ahankara ini manusia dikaburkan pandangannya, sehingga ia mengira bahwa purusa itu karena permuatan guna tadi diikat oleh prakti. -H.H.

### AHAMKARA (SAN.)

Sankya. Azas individual yang menimbulkan adanya individu. Karena ahankara, segala sesuatu memiliki latar belakangnya sendiri-sendiri. Ahankara memiliki segi yang kosmis dan yang dijiwai. Dari segi yang kosmis timbul subjek dan objek yang berdiri sendiri. Dari segi yang kejiwaan timbul rasa diri manusia. -H.H.

### AKTSUBSANZ (JER) - Substansi Aktif

Max Scheler (1874 - 1938). Bagi Max Scheler, substansi aktif sama dengan persona. Persona adalah subyek yang terus-menerus berbuat, terus-menerus berubah, akan tetapi juga terus-menerus tetap, identik. Aksi atau perbuatan adalah perubahan persona. Bersama-sama dengan berubahnya itu tetap juga identitas persona. Persona subyek dari aksi-aksi itu, subyek yang tetap tinggal identik sambil beraksi sambil berubah. -N. D. -

### ALPHA

Teilhard de Chardin (1881-1955). Dalam proses evolusi Tuhan sebagai pencipta merupakan permulaan atau awal. Tuhan adalah ALPHA. Tetapi Tuhan juga merupakan OMEGA. Dengan demikian seluruh proses evolusi menuju ke titik OMEGA. Energi matahari

pada suatu ketika - memang baru sesudah jutaan tahun akan habis-, dan akhirnya tenaga energi dalam seluruh alam akan habis pula. Apakah ini berarti kita semua menuju ke titik kehancuran ? Tidak. Seluruh evolusi dunia, termasuk sejarah manusia, berjalan ke arah tujuan yang sama: Titik Omega, dimana Allah menjadi semua didalam semua. Titik Omega tidak seluruhnya termasuk masa mendatang, sebab sekarang ini sudah nyata dan aktif sebagai daya yang mempersatukan dan mensitesakan seluruh proses evolusi dan sejarah. -K. B-  
**ALETHEIA (YUN); KETIDAK SEMBUNYIAN**

Aletheia adalah kata Yunani yang terdiri dari kata a = tidak dan lêthē = sembunyan.

Martin Heidegger (1880-1970). Kebenaran dimengerti sebagai ketidak sembunyan. Bagi fenomenologi obyek kesadaran adalah fenomena dalam arti: apa yang menampakkan diri. Penemuan fenomenologi ini (fenomen sebagai self-manifestation) sebetulnya sudah terdapat dalam filsafat Yunani pada taraf lebih fundamental, yaitu Ada sendiri menampakkan diri. Ada itu tidak tersendiri. -K. B-

**ALGEBRAIZATION : (JER. ALGEBRAISIERUNG) ALGEBRAIS-ASI**

Edmund Husserl (1859-1938). Ini dimaksudkan sebagai pengganti lambang-lambang aljabar bagi kata-kata di manaisi material dari suatu makna obyektif dinyatakan. -D. D. R.

**ALS OB ; (JER) - HIPOTETIS.**

Hans Vaihinger. Istilah ini dapat berarti fiksi, hipotetis, postulat, pragmatik. Pengetahuan kita berlandaskan pada suatu jaringan fiksi yang sudah dirancang yang tidak dapat diverifikasi, tetapi secara pragmatik dapat dibenarkan. D. D. R.

**ALTERATION - PERUBAHAN**

Secara etimologi berasal dari bahasa Latin alter, lain. Aristoteles (384-322 SM). Menurut Aristo-

teles, alterasi adalah perubahan kualitas yang dibedakan dengan perubahan kuantitas dan perubahan tempat. -D. D. R.

#### ALTRUISM - ALTRUISME.

August Comte (1786 - 1857). Istilah ini diciptakan oleh Comte, kemudian dipakai di Inggris oleh Herbert Spencer. Intinya merupakan ajaran yang menghapuskan cinta terhadap diri sendiri dan mengalihkan kehidupan yang diabdikan pada kebaikan bagi orang-orang lain. -D-D-R-.

AMOR DEI = AMOR PATI - CINTA KEPADA ALLAH = CINTA KEPADA NASIB.

Baruch de Spinoza (1632-1677). Seluruh kenyataan merupakan kesadaran, Kesatuan ini sebagai satu-satunya substansi sama dengan Allah atau Alam. Segala sesuatu 'termuat' dalam Allah-Alam. Allah ini sama dengan aturan kosmos. Kehendak Allah, itu Kehendak alam, maka hukum-hukum alam itu Kehendak Allah. Penyelenggaraan itu sama dengan keperluan mutlak, sama dengan nasib. -H. H.-

#### AN ALOGON - WALOGON

Jean Paul Sartre (1905-1980). Ini adalah istilah yang bertalian dengan teori imajinasi dari Sartre. Seperti halnya gambaran membutuhkan kertas, begitu pula bayangan khayalan atau impian membutuhkan suatu analogon yaitu gerakan mata. M. A. W. E-

